

Program Pendampingan Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pengemudi Taksi ditengah Pandemik *Covid-19*

Bitadwi Rahmani^{1*}, Masnidar Tanjung², Burhayani³

¹²³Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA (UHAMKA)

Author E-mail: bitadwi@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Program kemitraan masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka merespon kendala berkomunikasi yang dihadapi oleh para pengemudi taksi saat mendapatkan penumpang internasional. Sehingga program pendampingan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan percaya diri para pengemudi taksi Blue Bird di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya agar mampu berkomunikasi dengan tepat melalui program pendampingan pelatihan Bahasa Inggris. Pada awalnya program pendampingan pelatihan Bahasa Inggris ini dirancang sedemikian rupa dengan mengenalkan jenis-jenis ungkapan sederhana saat membuka percakapan, percakapan inti, meminta dan memberi informasi. Selain itu, pelatihan pengucapan / *pronunciation* yang benar akan kosakata Bahasa Inggris pun menjadi fokus dalam program ini mengingat salah satu kendala berbahasa adalah pelafalan kata yang kurang tepat sehingga memicu kesalahpahaman akan makna yang disampaikan. Diawal pelaksanaan program dilakukan secara tatap muka dengan mengenalkan jenis-jenis ungkapan sederhana yang biasa digunakan untuk menunjang profesi supir taksi. Namun, dengan merebaknya virus Covid-19 ditengah proses pembelajaran berlangsung, maka sistem pembelajaran pun beralih ke daring dengan menggunakan berbagai jenis kelas daring / *platform* seperti Edmodo dan juga menggunakan platform video conference melalui Zoom. Adapun hasil pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam berkomunikasi para supir taksi menjadi lebih fasih, lancar, benar pada saat berkomunikasi dengan penumpang internasional.

Kata Kunci: *Pelatihan Bahasa Inggris, Supir Taksi, Komunikasi, Percaya Diri.*

ABSTRACT

This community partnership program is carried out as a form of community service in order to respond to communication problems faced by taxi drivers who has an international passenger. So that this training assistance program aims to leverage the knowledge, competence/ skills and confidence of Blue Bird taxi drivers in the DKI Jakarta and surrounding in order to help them to communicate well through this English training assistance program. Initially, this English training assistance program was designed in such a way as to introduce simple types of expressions such as starting a conversation, asking and giving information, and other useful expressions. In addition, this training also focusses on pronunciation of the English vocabulary as it is considered that one of the language barriers is the incorrect pronunciation of words that triggers misunderstanding. At the beginning of the program is run through face-to-face meeting by

introducing the types of simple expressions commonly used to support the profession of taxi drivers. However, due to Covid-19 outbreak amidst the ongoing learning process, the learning system has switched to online meeting by employing an online class platform such as Edmodo and using the video conference platform, such as Zoom as well. As a result of this training had successfully increased self-confidence and communication skills of taxi drivers in which they are more fluent of using the correct and useful expressions and giving an appropriate response toward to communicate to international passengers.

Key word: English Language Training, Taxi Driver, Communication, Self-Confidence.



Copyright © 2020 Authors. This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Pada zaman millennial saat ini, bahasa Inggris merupakan Bahasa yang wajib dikuasai oleh semua orang . Bukan hanya sebagai salah satu Bahasa asing di Indonesia, namun Bahasa inggris juga berfungsi sebagai Bahasa Internasional yang menyatukan semua orang didunia agar dapat berkomunikasi satu sama lain (*Pandarangga,2015*). Oleh karena itu keterampilan berbicara Bahasa Inggris yang mumpuni sangat dibutuhkan oleh semua orang tidak terkecuali penyedia jasa transportasi dalam hal ini pengemudi taksi.

Sebuah kenyataan bahwa tidak menutup kemungkinan bagi para pengemudi taksi tersebut mendapatkan pengguna jasa yang aslinya berasal dari negara pengguna Bahasa Inggris. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah kendala bagi para pengemudi taksi disaat mereka berkomunikasi satu sama lain apabila mereka belum memiliki keterampilan yang cukup dan mumpuni untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa inggris.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thadpoothon (2017) mengungkap fakta bahwa kompetensi Bahasa inggris supir taksi tergolong rendah sehingga diperlukan sebuah program pendampingan guna meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, Asmani (2015) telah meneliti baik secara kuantitatif dan kualitatif terhadap sejumlah supir taksi di Indonesia. Melalui penelitian beliau berhasil mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berbahasa inggris

para supir taksi. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan para supir untuk menggunakan Bahasa inggris adalah latar belakang pendidikan dan jumlah training atau pelatihan yang pernah mereka ikuti. Fakta membuktikan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan dan semakin sering mereka mendapatkan pelatihan, maka akan semakin kompeten mereka dlm berbicara Bahasa inggris. Hal inilah pula yang mendorong kami, tim pengabdian masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Uhamka untuk melakukan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pelatihan kepada mereka guna meningkatkan kompetensi mereka dibidang Bahasa inggris.

Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asmani, Biduk,A., & Wijaya,C.K (2015) telah memetakan jenis-jenis bentuk ungkapan apa saja yang diperlukan oleh seorang supir taksi disaat menggunakan Bahasa inggris saat berkomunikasi dengan penumpangnya. Adapun pola percakapan antara supir taksi dan penumpang terbagi menjadi enam bagian yang dimulai dengan *beginning, highway, address searching, external emergency, internalemergency, and apologizing*. Sedangkan berdasarkan hasil penelitiannya secara kualitatif menyarankan bagi supir taksi untuk menggunakan *simple sentences, common words, dan pronunciation which had a close resemblance with the local language*. Oleh karena itu, program pendampingan pelatihan Bahasa inggris ini akan dirancang sedemikian rupa dengan mengenalkan jenis-jenis ungkapan sederhana

saat membuka percakapan, percakapan inti, meminta dan memberi informasi. Selain itu, pelatihan pengucapan lafadz yang benar akan kosakata Bahasa Inggris pun akan menjadi fokus kami selama program ini mengingat salah satu kendala berbahasa adalah pelafalan kata yang kurang tepat sehingga memicu kesalah pahaman akan makna yang disampaikan. Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sebuah program pendampingan pelatihan Bahasa Inggris sehingga mampu membekali pengemudi taksi akan skill Bahasa Inggris yang mumpuni guna berkomunikasi dengan lebih fasih, lancar, benar dan percaya diri dengan penumpang asing yang dimilikinya.

METODE

Adapun pendekatan yang digunakan pada program kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah berbasis kepada Pendidikan masyarakat dimana lebih memfokuskan kepada peningkatan *skills* / keterampilan berbicara Bahasa Inggris yang dimiliki oleh peserta pelatihan dalam hal ini pengemudi taksi Bluebird. Adapun jumlah peserta yang terlibat pada program ini sebanyak 21 orang dengan rentang usia 35-55 tahun dan didominasi oleh pengemudi pria sebanyak 20 orang sedangkan pengemudi wanita berjumlah 1 orang yang berasal dari berbagai lokasi yang tersebar di wilayah DKI Jakarta.

Berikut foto para peserta pelatihan tersebut:



Gambar 1. Para Peserta berfoto bersama dengan para Instruktur dari Uhamka

Adapun mitra yang terlibat dalam program ini bukan hanya Blue Bird Taksi Jakarta namun juga melibatkan peran dan Kerjasama dengan IPMI Business School yang berperan sebagai narahubung dan penyedia dukungan moril dan

materil sehingga seluruh rangkaian program ini dapat berjalan secara baik. Berikut salah satu bukti Kerjasama pada saat penandatanganan MoU dengan pihak Taksi Bluebird, IPMI Business School dan UHAMKA.



Gambar 2. Kiri (Bapak Melky selaku perwakilan dari Taksi Blue Bird;Tengah: Ibu Masnidar Tanjung, M.Pd selaku anggota abdimas dari UHAMKA;Kanan: Ibu Dr.Wiwiek selaku Mitra pelaksana dari IPMI.)

Untuk pelaksanaan pelatihan bermula dilaksanakan di kampus IPMI Business School Kalibata Jakarta Selatan namun mengingat satu dan lain hal nya pihak Taksi Bluebird telah menyediakan sebuah tempat pelatihan / Training Centre untuk seluruh pegawai dan pengemudi taksi Bluebird yang berlokasi di Cawang, Halim PK, Jakarta Timur.



Gambar 2. Koordinasi program bersama ibu Lilies selaku Koordinator Bahasa Inggris dari pihak BlueBird Group di Kantor Training Centre Bluebird, Cawang, Halim, Jakarta.

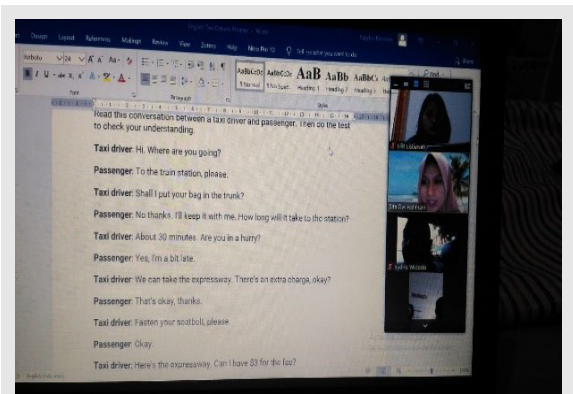
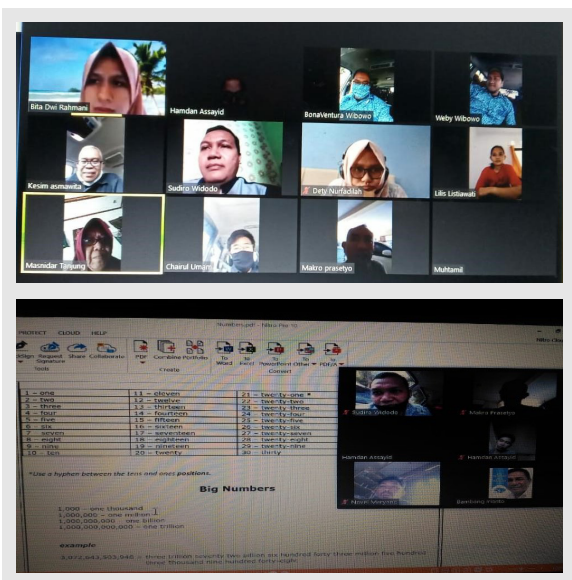
Pelatihan Bahasa Inggris ini pada awalnya direncanakan full secara tatap muka langsung selama kurang lebih 5 pertemuan. Berikut beberapa foto disalah satu pertemuan secara tatap muka.





Gambar 3. Aktifitas kegiatan pelatihan secara tatap muka di Blubird Training Centre sebelum Covid-19 merebak

Namun diakhir bulan Februari 2020, virus Corona / Covid-19 telah merebak dan masuk ke wilayah DKI Jakarta. Walhasil, pelatihan yang baru berjalan selama 2 kali pertemuan secara tatap muka pun beralih ke pembelajaran secara daring dengan menggunakan beberapa laman web meeting seperti *zoom* dan kelas online seperti *Edmodo*. Dan dengan segala keterbatasan, pelatihan secara daring pun bisa dilakukan sebanyak kurang lebih 3 kali dibulan April 2020. Berikut beberapa foto pelatihan secara daring



Gambar 4. Pelatihan Bahasa Inggris secara daring tetap berjalan ditengah situasi pandemik Covid-19 dengan menggunakan platform Zoom dan Edmodo

Adapun jadwal pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis	Tgl	Waktu	Materi
1	Offline	27/02/2020	14.00 – 14.10	Opening Ceremony dan Pre-Test
			14.10 – 15.30	Pengenalan silabus dan metode pembelajaran Bhs Inggris bagi supir taksi
2	Offline	03/03/2020	14.00 – 14.30	Materi I <i>Pronunciation Practice</i>
			14.30 – 15.30	Materi II <i>Introduction and Greeting</i>
3	Online	07/04/2020	10.00 – 10.30	<i>Introduction of Online Class-Edmodo and the use of Zoom Cloud Meetings</i>
			10.30 – 11.30	Materi III <i>Giving and Asking Information Telling about highway (situation on the road), address searching, apologizing</i>
			10.30- 12.00	Materi IV <i>Asking and telling about the price and give an assignment to do a speaking practice</i> Listening Practice about teling the price
5	Online	21/04/2020	13.00 – 13.30	<i>Giving oral feedback</i>
			13.30 – 14.00	<i>Students testimonial of the program</i>
			14.00 – 14.30	<i>Online closing ceremony</i>

Meskipun kegiatan ini dilakukan secara offline maupun online, tetap mengacu kepada silabus pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 2. Silabus Pembelajaran

No	Kompetensi capaian	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode/Media
1	Memproduksi ujaran dan kosa kata Bahasa Inggris secara tepat.	Siswa dapat menirukan dan melafalkan ujaran yang tepat sesuai kaidah yang berlaku	• Vowel, Consonant and Diftong	Drilling
2	Mengidentifikasi berbagai jenis phrases / ungkapan dari teks lisan yang didengar	Siswa mampu menemukan berbagai jenis ungkapan dari teks lisan yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Introduction • Telling the Time • Asking and Giving Information /Address, Direction, • Describing • Apologizing, • Emergency • Leave Taking 	Discovery Video & Infocus Recording Group Discussion
3	Menggunakan berbagai jenis phrases/ ungkapan dari teks lisan yang didengar	Siswa mampu menggunakan berbagai jenis ungkapan dari teks lisan yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Introduction • Telling the Time • Asking and Giving Information/Address, Direction, • Describing • Apologizing, • Emergency • Leave Taking 	Discovery Video & Infocus Recording Group Discussion
4	Evaluasi			Role Play

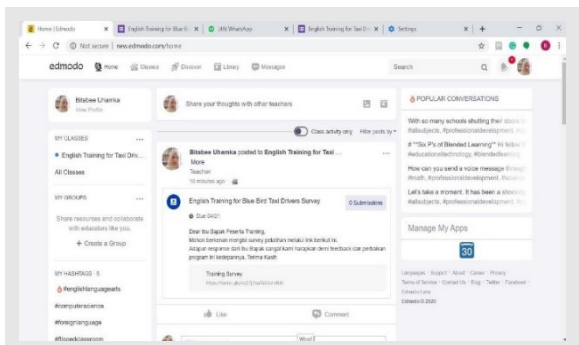
HASIL & PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pendampingan pelatihan Bahasa Inggris bagi pengemudi taksi Blue Bird di Jakarta yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UHAMKA yang berkolaborasi dengan IPMI Business School telah memberikan hasil yang cukup signifikan bagi para pengemudi taksi tersebut berupa peningkatan percaya diri, pengetahuan, dan keterampilan dalam berbicara Bahasa Inggris. Peningkatan-peningkatan tersebut terwujud karena para supir taksi dibekali dengan template / format contoh respon pola kalimat dalam menanyakan dan menjawab pertanyaan dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan mereka dilapangan mulai dari salam, menanyakan tujuan dan alamat, *small talk* (percakapan singkat) antara supir taksi dan penumpang, *telling about the price, asking and giving direction* dan diakhiri dengan closing. Semua materi tersebut disampaikan di dua kali pertemuan tatap muka secara langsung (sebelum wabah covid-19 merebak) dan 3 kali pertemuan secara daring karena kebijakan *work from home (WFH)* telah diberlakukan di Jakarta. Namun, ditengah merebaknya wabah pandemik tidak melemahkan dan mengendurkan semangat para peserta pelatihan. Justru mereka selalu menantikan

waktu pelaksanaan pelatihan dimulai. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran *menggunakan media / platform* yang dianggap baru dan menarik untuk mereka seperti *Edmodo, Zoom Cloud Meetings* dan tentunya group *Whatsapp*. Selain dijadikan ajang belajar, mereka menggunakan sesi pelatihan daring sebagai media silaturahmi diantara mereka dimana beberapa diantaranya sudah kembali ke kampung halaman namun tak sedikit pula yang masih melakukan profesinya sebagai supir taksi ditengah merebaknya wabah covid-19 tersebut. Semua materi pembelajaran bisa diakses oleh peserta pelatihan baik berupa video, quiz maupun materi lainnya. Sesi pelatihan ini pun diakhiri dengan memberikan post-test dan feedback akan kemampuan berbicara para supir taksi yang disampaikan oleh semua instruktur.

Adapun semua materi baik berupa teks maupun video telah diunggah di laman/ website Edmodo berikut ini <https://new.edmodo.com/groups/english-training-for-taxi-drivers-32685361>

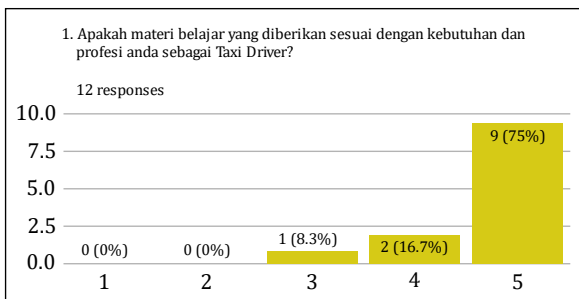
Hal ini dilakukan agar para supir taksi tersebut bisa mengakses semua materi kembali dikemudian hari disaat mereka membutuhkannya. Berikut tampilan website Edmodo tersebut.



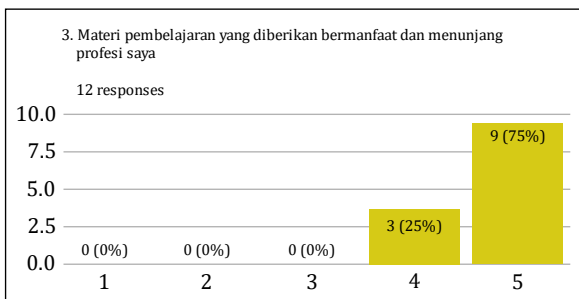
Gambar 3. Tampilan Materi Pada situsEdmodo

Dan adapun peningkatan pada kepercayaan diri mereka untuk berbicara Bahasa Inggris dapat dibuktikan dari hasil survey melalui questionnaire online. Berikut hasil survey setelah kegiatan pendampingan pelatihan Bahasa Inggris dilakukan.

Dari hasil survey pada grafik 1 menunjukkan bahwa 75% konten materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para supir taksi dan dapat mendukung profesi mereka kelak.

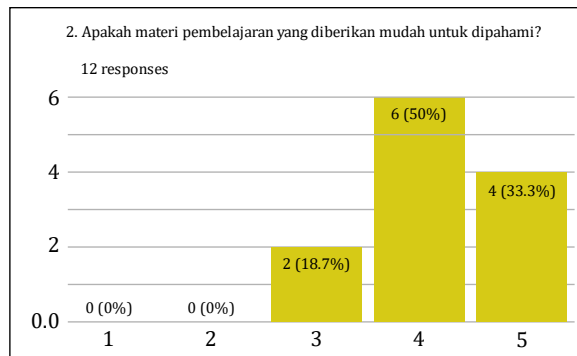


Grafik 1. Kesesuaian materi dengan Profesi

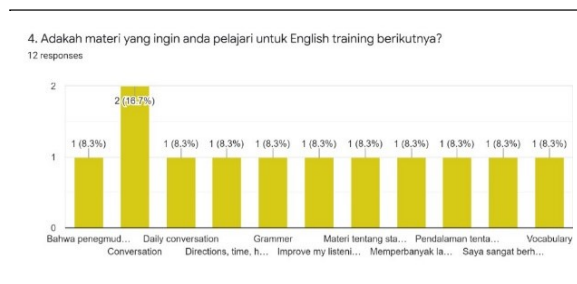


Grafik 2. Kesesuaian materi dengan Profesi

Sedangkan beban materi pelajaran dipandang cukup mudah bagi Sebagian besar peserta pelatihan (grafik 3) dan mereka memilih materi percakapan/conversation sebagai materi yang paling diminati (grafik 4).

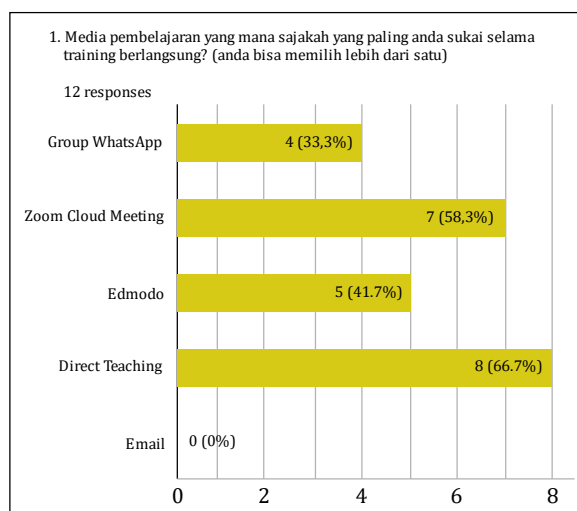


Grafik 3. Konten Materi



Grafik 4. Konten Materi

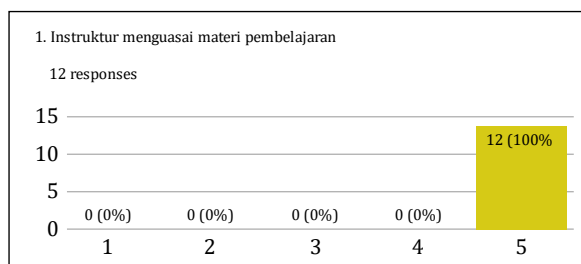
Dari segi penggunaan jenis media pembelajaran, hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 66.7% peserta lebih memilih pembelajaran secara tatap muka / pttm (*face to face learning*) namun menariknya diketahui sebanyak 58,3% dari mereka memilih media belajar melalui daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud meeting* juga.



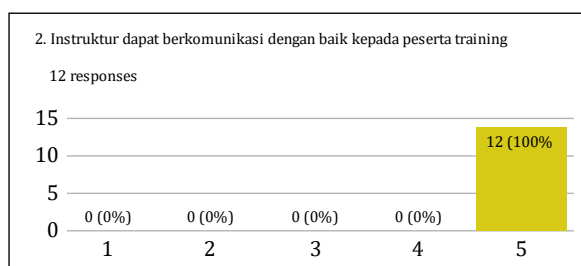
Grafik 5. Media Belajar

Selanjutnya, survey juga meminta peserta pelatihan untuk menilai kompetensi mengajar Instruktur beserta cara berkomunikasi instruktur

kepada para peserta. Berikut adalah hasilnya yang dapat dilihat pada grafik 6 dan 7.

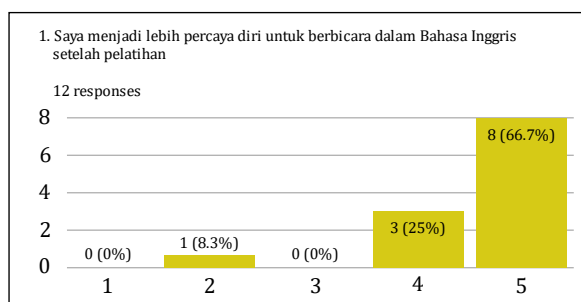


Grafik 6. Kompetensi Instruktur

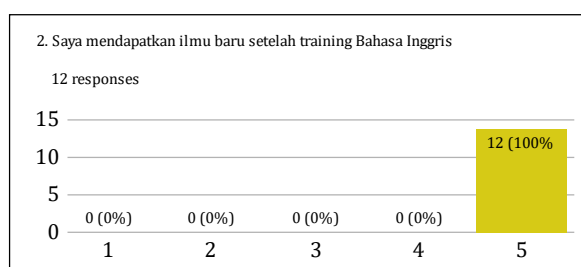


Grafik 7. Kompetensi Instruktur

Dan akhirnya hasil survey pun menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan dimana sebanyak lebih dari 50% peserta merasa lebih percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris setelah pelatihan berlangsung dan semua peserta pun setuju bahwa mereka mendapatkan ilmu baru yang berguna kelak mendukung profesi mereka sebagai supir taksi. Hal ini dapat dilihat pada grafik 8 dan 9 sebagaimana berikut:



Grafik 8. Tingkat Kepercayaan Diri Peserta setelah Pelatihan Usai



Grafik 9. Kebermanfaatan pelatihan

Survey ini pun menanyakan beberapa kendala selama pelatihan berlangsung kepada para peserta. Dan beberapa diantara mereka mengeluhkan kendala teknis yang mereka hadapi misalnya kendala jaringan / sinyal yang kurang mendukung, kecanggihan perangkat gawai / Handphone peserta yang belum mendukung untuk meng-install perangkat yang diperlukan seperti Zoom dan Edmodo, serta belum terbiasa menggunakan perangkat tersebut sehingga secara mental belum siap. Walhasil, mitra dari IPMI Business School pun segera mengambil inisiasi untuk mencoba memfasilitasi kendala jaringan dengan memberikan support paket data secara cuma-cuma kepada semua peserta pelatihan guna mendukung keberlangsungan program pelatihan tersebut.

KESIMPULAN & SARAN

Memiliki keterampilan berbahasa Inggris dipandang penting untuk dimiliki oleh setiap supir taksi Bluebird di Jakarta mengingat jumlah pengguna jasa / penumpang asing yang kian bertambah. Sehingga, program pendampingan pelatihan Bahasa Inggris bagi supir taksi BlueBird ini dinilai penting untuk dilanjutkan dengan berkesinambungan baik secara tatap muka langsung maupun secara daring guna menunjang profesi mereka kedepannya. Seperti diketahui bahwa Bahasa Inggris adalah skill / keterampilan hidup manusia, sehingga semakin dilatih maka akan semakin mahir dan lancar berkomunikasi begitupula sebaiknya. Adapun saran yang didapat berdasarkan survey yang diberikan kepada peserta pelatihan bagi pelaksanaan program ini kedepannya adalah agar ditambah durasi belajarnya, lebih memberikan porsi kepada praktik percakapan, dan juga memastikan peserta siap dengan teknologi dan fasilitas yang akan digunakan selama pelatihan berlangsung.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih tak lupa dihaturkan kepada 1) LPPM UHAMKA yang telah memberikan support baik teknis maupun non-teknis sehingga program ini dapat tetap berjalan meski ditengah pandemic corona, 2) Tim inti Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

2020 dan beserta mahasiswa yang terlibat, 3) Perusahaan taksi BlueBird Jakarta dan seluruh peserta beserta staff nya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk belajar bersama,

dan 4) IPMI Business school yang telah memberikan support kepada peserta pelatihan sehingga program ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Biduk,A., &Wijaya,C.K. 2015. *Need Analysis for Taxi Drivers for Independent English Learning*. Advanced Science Letters, volume 21, number 7, July 2015, pp. 2344-2347(4). American Scientific Publisher; dapat diakses di <https://doi.org/10.1166/asl.2015.6271>
- Pandarangga, S. 2015.The Transformation of English as A Global Language in the World. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. Vol 10 No.2. eISSN : 2442-3823 , pISSN: 1693-4725.
- LPPM Uhamka,. 2018. Buku Panduan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat LPPM Uhamka.
- Suntoro., N. 2005. *English for Taxi Drivers*. Kesaint Blanc Publisher; NY.
- Thadphoothon, J. 2018. *Factors Affecting Thai Taxi Drivers' English Competence*; International Journal of Education & Literacy Studies vol 6 issue 2, January 2018. ISSN: 2202-9478 dapat diakses di <http://journals.aiac.org.au/index.php/IJELS/article/view/4438/3440>.
- Thomas M. Duffy & Jamie R. Kirkley (2003), *Learner-Centered Theory and Practice in Distance Education, Cases From Higher Education* , Lawrence Erlbaum Associates Publishers, Mahwah, New Jersey.
- <https://busyteacher.org/16310-how-to-teach-esp-for-taxi-drivers.html>
- <https://www.englishclub.com/english-for-work/taxi-drivers.htm>
- <https://tfl.gov.uk/info-for/taxis-and-private-hire/english-language-requirement>